

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
Tidak Diaudit

*Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the period ending on the dates
March 31, 2024 and 2023
Un Audited*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED AT
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK DAN ENTITAS ANAK

PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Nanang Suherman	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Regency Kav. 9 No 5 RT/RW 008/007, Pagentan, Singosari, Kabupaten Malang	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	Villa Bukit Tidar A2/14, Kota Malang	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	081331009455	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Ubaidillah	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Regency Kav. 9 No 5 RT/RW 008/007, Pagentan, Singosari, Kabupaten Malang	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	Jl. Kerto Asri 39 Ketawanggede, Kec Lowokwaru, Kota Malang	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	085234690008	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bersama Mencapai Puncak Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Bersama Mencapai Puncak Tbk and Subsidiaries (the Group); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Malang, 30 April 2024 / April 30, 2024

 Nanang Suherman Direktur Utama / President Director	 86ALX133617007	 Ubaidillah Direktur / Director
--	---	---

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	Catatan / Notes	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	Assets
<u>Aset Lancar</u> <u>Current Assets</u>				
Kas dan Bank	2g, 2h, 4	24.606.830.915	6.567.670.834	Cash and Banks
Piutang Usaha - Bersih	2g, 2n, 5	3.425.328.871	2.622.274.888	Account Receivables - Net
Persediaan	2i, 6	75.704.416.413	33.333.103.819	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	2j, 9	27.302.412	8.346.818	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2q, 7	2.517.638.541	6.105.450.478	Other Current Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>106.281.517.152</u>	<u>48.636.846.837</u>	Total current assets
<u>Aset Tidak Lancar</u> <u>Non - current Assets</u>				
Aset Pajak Tangguhan	2l, 15c	1.229.851.320	1.229.851.322	Deferred Tax Assets
Uang Muka Pembelian	2f, 8	-	-	Advance Payment
Aset Tak Berwujud - Bersih	2l, 10	2.605.708.330	2.639.695.831	Intangible Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	2k, 11	25.801.529.563	25.930.923.385	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	2m, 12	911.990.759	756.189.166	Right of Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>30.549.079.972</u>	<u>30.556.659.704</u>	Total Non-current Assets
Jumlah Aset		<u>136.830.597.124</u>	<u>79.193.506.541</u>	Total Assets
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u> <u>Liabilities and Equity</u>				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u> <u>Short Term Liabilities</u>				
Utang Usaha	2g, 13	7.139.022.113	6.419.019.552	Account Payables
Utang Pajak	2t, 15a	3.439.889.750	3.409.548.943	Tax Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2g, 14	-	3.345.092.133	Accrued Expense
Utang Pembiayaan Konsumen	2g, 17	162.887.027	186.368.095	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>10.741.798.890</u>	<u>13.360.028.723</u>	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u> <u>Long Term Liabilities</u>				
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2o, 16	330.325.897	330.325.897	Post-employment Benefit Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2g, 17	98.846.020	98.846.020	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>429.171.917</u>	<u>429.171.917</u>	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>11.170.970.807</u>	<u>13.789.200.640</u>	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u> <u>Equity</u>				
<u>Modal Saham</u> <u>Share Capital</u>				
Modal Dasar - 3.600.000.000 lembar - Saham dengan nilai nominal - Rp 50 Per saham.				Authorized Capital - 3.600.000.000 shares - With par value - Rp 50 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.125.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2024				Issued and Fully Paid - 1,125,000,000 shares on March 31, 2024
Modal Dasar - 3.600.000.000 lembar - Saham dengan nilai nominal - Rp 50 per saham.			45.194.549.522	Authorized Capital - 3,600,000,000 shares - With par value - IDR 50 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 900.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	18	56.250.000.000	45.000.000.000	Issued and Fully Paid - 900,000,000 shares on December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor		46.159.065.232	964.515.710	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		42.169.905	42.169.905	Other Comprehensive Income
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Telah Ditentukan Penggunaannya		3.791.988.862	3.791.988.862	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		18.755.775.807	14.838.821.269	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>124.998.999.806</u>	<u>64.637.495.746</u>	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali		660.626.511	766.810.155	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>125.659.626.317</u>	<u>65.404.305.901</u>	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>136.830.597.124</u>	<u>79.193.506.541</u>	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang Tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements
An integral part of these consolidated financial statements

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan-
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Consolidated Comprehensive Income
For The Years Ended March 31, 2023 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31 ,		
		2024	2023	
Penjualan	2p, 19	41.840.827.542	38.952.802.642	Sales
Beban Pokok Penjualan	2p, 20	<u>(32.022.274.846)</u>	<u>(28.485.822.675)</u>	Cost of Sales
Laba Kotor		9.818.552.695	10.466.979.966	Gross Profit
Beban Usaha	2p, 22	<u>(5.981.611.139)</u>	<u>(6.247.451.560)</u>	Operating Expenses
Laba Usaha		3.836.941.556	4.219.528.406	Operating Profit
<u>Pendapatan (beban) lain-lain :</u>	2p, 23			<u>Other Income (Expenses) :</u>
- Pemulihan penurunan nilai piutang		54.470.783	50.184.238	Recovery of Impairment Receivables -
- Pendapatan keuangan		3.571.138	263.799	Financial Income -
- Beban penurunan nilai piutang		(54.470.783)	(54.470.783)	Receivable Loss Allowance Expense -
- Beban keuangan		<u>(29.741.800)</u>	<u>(29.189.664)</u>	Financial Expense -
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		<u>(26.170.662)</u>	<u>(33.212.410)</u>	Total other income (expenses)
Laba Sebelum Manfaat (Beban)				Profit Before Tax Benefit
Pajak Penghasilan		3.810.770.894	4.186.315.996	Income (Expenses)
<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan :</u>	2t, 15b, 15c			<u>Income Tax Benefit (Expenses) :</u>
- Pajak Kini		-	(946.845.726)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred Tax -
Laba Sebelum Efek Penyesuaian Proforma		3.810.770.894	3.239.470.270	Net Income Before Effect of Proforma Adjustment
Efek Penyesuaian Proforma	2e	<u>-</u>	<u>-</u>	Effect of Proforma Adjustment
Laba Bersih Tahun Berjalan		3.810.770.894	3.239.470.270	Net Income for the Year
<u>Penghasilan Komprehensif Lain :</u>				<u>Other Comprehensive Income :</u>
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				Item That Will Not Be Reclassified - To Profit or Loss :
Keuntungan (Kerugian) Atas - Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	2t, 2o, 15c, 16	<u>-</u>	<u>-</u>	Gain (Loss) of Post - Employment Benefit Liabilities - Net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>	Total Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		3.810.770.894	3.239.470.270	Comprehensive Income For The Year
<u>Laba Tahun Berjalan Yang - Dapat Diatribusikan Kepada :</u>				<u>Profit For The Year - Attributable To :</u>
- Pemilik Entitas Induk		3.916.954.538	2.569.178.495	Entity Owner Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali		<u>(106.183.644)</u>	<u>670.291.775</u>	Non-Controlling Interest -
Laba Tahun Berjalan		3.810.770.894	3.239.470.270	Profit For The Year
<u>Laba Komprehensif Tahun - Berjalan Yang Dapat Diatribusikan - Kepada :</u>				<u>Total Comprehensive Income - For The Year Attributable - To :</u>
- Pemilik Entitas Induk		3.916.954.538	2.569.178.495	Entity Owner Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali		<u>(106.183.644)</u>	<u>670.291.775</u>	Non-Controlling Interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		3.810.770.894	3.239.470.270	Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham - Dasar	2r, 27	<u>3,39</u>	<u>3,33</u>	Earnings Per Share - Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
Tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
An integral part of these consolidated financial statements*

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Disajikan lain)

*Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Years Ended March 31, 2023 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid-in capital	Tambah modal disetor / Additional paid-in capital	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Proforma equity from restructuring transaction of entity under common control	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah / Total	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022	35.250.000.000	964.515.710	-	23.184.017	100.000.000	16.827.135.020	53.164.834.747	670.291.775	53.835.126.522	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal	18	0	0	0	0	0	0	0	0	<i>Paid-up capital</i>
Deviden saham	18	9.750.000.000	0	0	0	(9.750.000.000)	0	0	0	<i>Share dividend</i>
Laba tahun berjalan		0	0	0	0	3.239.470.270	3.239.470.270	0	3.239.470.270	<i>Net profit for the year - 2022</i>
Cadangan umum		0	0	0	0	0	0	0	0	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain :	2o, 2t								0	<i>Other comprehensive income :</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas - diestimasi atas imbalan kerja karyawan		0	0	0	0	0	0	0	0	<i>Remeasurement of - Estimated liabilities for Employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait		0	0	0	0	0	0	0	0	<i>Related income tax</i>
Saldo per 31 Maret 2023	45.000.000.000	964.515.710	0	23.184.017	100.000.000	10.316.605.290	56.404.305.017	670.291.775	57.074.596.792	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo per 31 Desember 2023	45.000.000.000	964.515.710	0	42.169.905	3.791.988.862	14.838.821.269	64.637.495.746	766.810.155	65.404.305.901	<i>Balance as of March 31, 2024</i>
Tambahan Modal Disetor		11.250.000.000	45.194.549.522				56.444.549.522		56.444.549.522	
Deviden saham	18	0	0	0	0	0	0	0	0	<i>Share dividend</i>
Laba tahun berjalan		0	0	0	0	3.916.954.538	3.916.954.538	(106.183.644)	3.810.770.894	<i>Net profit for the year</i>
Cadangan umum		0	0	0	0	0	0	0	0	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain :	2o, 2t								0	<i>Other comprehensive income :</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas - diestimasi atas imbalan kerja karyawan		0	0	0	0	0	0	0	0	<i>Remeasurement of - Estimated liabilities for Employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait		0	0	0	0	0	0	0	0	<i>Related income tax</i>
Saldo per 31 Maret 2024	56.250.000.000	46.159.065.232	0	42.169.905	3.791.988.862	18.755.775.807	124.998.999.806	660.626.511	125.659.626.317	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated Statements of Cash Flow
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Maret / March		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 22	41.037.773.558,54	39.551.187.034,63	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	6, 13, 20	(67.217.201.710,86)	(32.131.169.694,91)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	20, 21	(4.097.872.441,00)	(4.128.660.116,00)	Cash paid to employees
Pembayaran kas beban operasi	20, 21	(3.538.599.814,00)	(3.701.821.011,70)	Cash paid to operations expense
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	19	(3.374.281.797,00)	(38.532.868,00)	Cash paid to other operating
Penerimaan (pembayaran) keuangan	22	3.571.137,72	263.799,07	Financial receipt (payment)
Pembayaran pajak penghasilan	15	(157.638.541,00)	(109.209.740,00)	Payment for income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(37.344.249.607,60)	(557.942.596,91)	Net cash generated for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(500.644.954,00)	(494.492.088,00)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	10		0,00	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian	8	(2.360.000.000,00)	0,00	Proceeds from advance for purchase
Perolehan aset hak guna	12	(1.258.152.933,00)	(555.382.101,00)	Acquisitions of right-of-use assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(4.118.797.887,00)	(1.049.874.189,00)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	18	62.550.000.000,00	0,00	Paid-up Capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17	(23.481.068,00)	0,00	Proceeds from consumer financing payables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		62.526.518.932,00	0,00	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		21.063.471.437,40	(1.607.816.785,91)	NET INCREASE OF CASH AND BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		3.543.359.477,09	5.151.176.263,00	BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		24.606.830.914	3.543.359.477	ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (Grup) didirikan berdasarkan Akta No. 8, tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Robertus Radio Poetra, S.H., M.Kn. di Malang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010171.AH.01.01 Tahun 2018, tanggal 26 Februari 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 66, tanggal 23 Februari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013698.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 3 Maret 2023 tentang persetujuan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Grup, maksud dan tujuan Grup adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, rumah/warung makan, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya, kedai makanan, penyediaan makanan keliling/tempat tidak tetap, perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya dan perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Pada saat ini, Grup dan Entitas Anak menjalankan bisnis usaha rumah makan dengan merek "Ayam Nelongso" yang dioperasikan langsung oleh Grup dan merek "Geprek Kak Rose" yang dioperasikan melalui Entitas Anak. Grup juga menjalankan bisnis supply chain yaitu mendistribusikan bahan baku dan produk berupa produk daging segar (non olahan), produk aneka sembako, sayur, produk pecah belah dan produk minuman.

Grup memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2018, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "Ayam Goreng Nelongso" dan "Nelongso".

Grup berkedudukan di Malang, yang beralamat di Jalan Raya Regency Kav. 9 No. 5, RT.008, RW.007, Kel. Pagentan, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Grup memiliki entitas induk (Pengendali) yaitu PT Anak Baik Sejahtera, yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 2.777.812.500 Lembar saham Pengendali dan pengurusan sehari-hari Grup dilakukan oleh Nanang Suherman dan Yeni Isnawati (sebagai pemegang saham pengendali masing-masing sebesar 50% pada entitas induk "PT Anak Baik Sejahtera"), penunjukan tersebut sebagai direktur dan komisaris/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 66 tanggal 27 Februari 2023.

b. Struktur Grup

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur pada tanggal pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 2023	
<u>Komisaris:</u>			<u>Commissioner:</u>
Komisaris	Yeni Isnawati	Yeni Isnawati	Commissioner
Komisaris Independen	Wijanarko	Wijanarko	Independent Commissioner
<u>Direktur:</u>			<u>Director:</u>
Direktur Utama	Nanang Suherman	Nanang Suherman	President Director
Direktur Operasional	Afanin Nur Raudhah	Afanin Nur Raudhah	Operational Director
Direktur Keuangan	Ubaidillah	Ubaidillah	Finance Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Nomor 22/KEP-DEKOM/BMP/VIII/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:			Based on Commissioner's Decree Number 22/KEP-DEKOM/BMP/VIII/2023 dated 28 February 2023 concerning the appointment of the Chair and Members of the Group Audit Committee are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Wijanarko		Head of Committee
Anggota	M. Iha Ainun Najib		Member
Anggota	Doni Atmaja		Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 0002/SK-DIR/BMP/II/2023 tanggal 28 Februari 2023. Grup telah mengangkat Mahendra Kumala Adi, S.E. sebagai

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan tetap Grup mempunyai masing-masing sejumlah 90 pegawai dan 83 pegawai (tidak diaudit).

Grup memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary Kepemilikan Langsung / Direct	Domisi Domic	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			2023	2022	2023	2022
PT Bersama Menggapai Cita	Malang	Rumah Makan/	50,10%	50,10%	Rp 3.407.612.494,-	Rp 4.295.077.342,-

PT Bersama Menggapai Cita dimiliki oleh Grup sebesar 50,1%, sisanya sebesar 49,9% dimiliki oleh Nanang Suherman dan Yeni Isnawati yang merupakan pengendali Grup, sehingga Entitas Anak dimiliki secara sepenuhnya oleh pengendali sebesar 100%.

PT Bersama Menggapai Cita (BMC)

PT Bersama Menggapai Cita (BMC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10, tanggal 7 Maret 2018 oleh Robertus Radio Poetra, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Malang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016948.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 29 Maret 2018.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (the Group) was established based on Deed No. 8, dated February 7, 2018 made before Notary Robertus Radio Poetra, S.H., M.Kn. in Malang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-001-171.AH.01.01, Year 2018 dated February 26, 2018.

The Entity's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 66, February 23, 2023 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0013698.AH.01.02 of 2023, dated 3 March 2023 concerning approval of the

In accordance with article 3 of the Group's Articles of Association, the aims and objectives of the Group are to operate in the fields of trade, services, home/food stalls, wholesale trade on a fee or contract basis, leasing without intellectual property option rights, restaurants and other mobile food providers, food stalls, provision of mobile/non-fixed food, wholesale trade in meat and other processed meats and wholesale trade in processed fishery products.

Currently, the Group and Subsidiaries run a restaurant business under the "Ayam Nelongso" brand which is operated directly by the Group and the "Geprek Kak Rose" brand which is operated through the Subsidiaries. The group also runs a supply chain business, namely distributing raw materials and products in the form of fresh (non-processed) meat products, various basic food products, vegetables, glassware products and beverage products.

The Group started its commercial activities in 2018, operating under the trademarks "Ayam Goreng Nelongso" and "Nelongso".

The group is domiciled in Malang, whose address is Jalan Raya Regency Kav. 9 No. 5, RT.008, RW.007, Ex. Pagentan, District. Singosari, Kab. Malang, East

The Group has a parent entity (Controller), namely PT Anak Baik Sejahtera, which is a shareholder with ownership of 2,777,812,500 shares or 98.77%.

The control and day-to-day management of the Group is carried out by Nanang Suherman and Yeni Isnawati (as controlling shareholders of 50% each in the parent entity "PT Anak Baik Sejahtera"), the appointment as director and commissioner/controlling person has been determined by the shareholders based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 66 dated 27 February 2023.

b. Group Structure

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	31 Maret / March 31 2024	31 Desember / December 2023	
<u>Komisaris:</u>			<u>Commissioner:</u>
Komisaris	Yeni Isnawati	Yeni Isnawati	Commissioner
Komisaris Independen	Wijanarko	Wijanarko	Independent Commissioner
<u>Direktur:</u>			<u>Director:</u>
Direktur Utama	Nanang Suherman	Nanang Suherman	President Director
Direktur Operasional	Afanin Nur Raudhah	Afanin Nur Raudhah	Operational Director
Direktur Keuangan	Ubaidillah	Ubaidillah	Finance Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Nomor 22/KEP-DEKOM/BMP/VIII/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:			Based on Commissioner's Decree Number 22/KEP-DEKOM/BMP/VIII/2023 dated 28 February 2023 concerning the appointment of the Chair and Members of the Group Audit Committee are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Wijanarko		Head of Committee
Anggota	M. Iha Ainun Najib		Member
Anggota	Doni Atmaja		Member

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 0002/SK-DIR/BMP/II/2023 tanggal 28 Februari 2023. Grup telah mengangkat Mahendra Kumala Adi, S.E. sebagai

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup mempunyai masing-masing sejumlah 90 pegawai dan 83 pegawai (tidak diaudit).

The Group has control over the share ownership of Subsidiaries as follows:

Entitas Anak / Subsidiary Kepemilikan Langsung / Direct	Domisi Domic	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			2023	2022	2023	2022
PT Bersama Menggapai Cita	Malang	Rumah Makan/	50,10%	50,10%	Rp 3.407.612.494,-	Rp 4.295.077.342,-

PT Bersama Menggapai Cita is 50.1% owned by the Group, the remaining 49.9% is owned by Nanang Suherman and Yeni Isnawati who are the controllers of the Group, so that the Subsidiaries are fully owned by the controllers at 100%.

PT Bersama Menggapai Cita (BMC)

PT Bersama Menggapai Cita (BMC) was established based on Notarial Deed No. 10, March 7 2018 by Robertus Radio Poetra, S.H., M.Kn., notary in Malang Regency. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0016948.AH.01.01.TAHUN 2018, March 29 2018.

b. Struktur Grup - lanjutan

PT Bersama Menggapai Cita (BMC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 138, tanggal 28 Desember 2023 oleh notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor yang berasal dari setoran tunai sebesar Rp 251.000.000 atau sebanyak 251 lembar saham kepada Grup, sehingga kepemilikan Grup sebesar 50,1%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0130323.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 29 Desember 2022.

Entitas Anak memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2018, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "Geprek Kak Rose".

Ringkasan informasi keuangan BMC adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31		31 Desember / December 31	
	2024		2023	
Aset				
Aset Lancar	862.608.312,37		1.003.275.941	
Aset Tidak Lancar	2.233.505.884,		2.404.336.553	
Jumlah Aset	3.096.114.196		3.407.612.494	
Liabilitas				
Liabilitas Lancar	1.120.952.185		1.219.657.609	
Liabilitas Tidak Lancar	110.358.337		110.358.337	
Jumlah Liabilitas	1.231.310.522		1.330.015.946	

b. The Group's Structure - continued

PT Bersama Menggapai Cita (BMC)

Based on Notarial Deed No. 138, dated December 28, 2023 of notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, approved to increase paid-in capital through cash amounting Rp 251,000,000 or 251 shares to the Group, hence the Group ownership is 50.1%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0130323.AH.01.02.TAHUN 2023, dated December 29, 2022.

The Group started its commercial activities since 2018, by operating under the trademarks of "Geprek Kak Rose".

BMC's summary financial information is as follows :

	31 Desember / December 31		31 Maret / March 31	
	2023		2024	
Assets				
Current Assets	1.003.275.941		862.608.312,37	
Non-Current Assets	2.404.336.553		2.233.505.884,	
Total Assets	3.407.612.494		3.096.114.196	
Liabilities				
Current Liabilities	1.219.657.609		1.120.952.185	
Non-Current Liabilities	110.358.337		110.358.337	
Total Liabilities	1.330.015.946		1.231.310.522	

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup dan Perusahaan Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Estimasi dari pertimbangan akuntansi yang signifikan diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

c. Amandemen dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17
- Amandemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atas hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group and its Subsidiaries (afterwards referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Accounting Standards Board Finance of the Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Group consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Amendments and Interpretations of Standards Effective in Current Year

New standards that have been issued and amended that are effective for financial statements beginning on or January 1, 2023 are as follows :

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definitions of Accounting Estimates"

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants"
- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements"

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS No. 17
- Amendment to PSAK No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Deficiencies"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the consolidated financial statements of the Group.

d. Principle of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statement", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and

- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- c) Has the ability to use its power over Subsidiaries to affect its returns of Subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi - lanjutan

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Grup. Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Hal ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas. Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra- entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

d. Principle of Consolidation - continued

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Group's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's and Subsidiaries' accounting policies. All the Group's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control of a Subsidiary, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

f. Transaction With Related Parties

The Group has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related Parties Disclosures".

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity or;
 - Member of the key management personnel of the reporting entity or of a
- Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. The entity, a member of a Group which the entity is part of the Group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi - lanjutan

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan". Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Grup lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

f. Transaction With Related Parties - continued

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

The Group have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group financial assets at amortized cost include cash on hand and cash in banks and trade receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include Bank loan, trade payables, and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

The Group may classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized

As of December 31, 2023 and 2022, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost which include trade payables, accrued expenses and consumer financing payables.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

g. Instrumen Keuangan - lanjutan

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Peseroan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Peseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Peseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Peseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

g. Financial Instruments - continued

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the The Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessments and includes information of a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether such financial assets at amortized cost are credit

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Group determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, resulting in impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung sejak aset siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan	4 - 8
Inventaris	4 - 8

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Tak Berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset dan diamortisasi selama masa manfaat.

m. Sewa

Aset Hak Guna

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Group uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	Persentase / Percentage	
	0	Buildings
	0	Vehicles
	12,5% - 25%	Equipments
	12,5% - 25%	Inventories

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

l. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 20 years.

Cost that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets and amortized over the estimated useful life.

m. Rent

Right of Use Assets

As A Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secarasubstansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

m. Sewa

Sebagai Penyewa - lanjutan

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.
- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan masa sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	1 - 20 tahun / year	Buildings
<u>Sebagai Pesewa</u>		
Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.		<u>As A Lessor</u>
<u>Liabilitas Sewa</u>		
Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.		<i>Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.</i>
Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk		<i>Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.</i>
Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai		<u>Lease Liabilities</u>
		<i>At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (in substance) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.</i>
		<i>The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option</i>
		<i>The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are</i>

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

m. Rent

As A Lessee - continued

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.
- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the The Group applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Undang-undang No. 11/2020, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are The Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefit Liabilities

The Group records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2021 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Group's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Group determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Group recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

p. Revenue and Expense Recognition

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Group's performance as long as the Group performs its performance obligations;
- The Group's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows :

- Identification of contracts with customers;
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan);
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

- *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
- *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:

- *At some point in time (generally promise to deliver goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - lanjutan

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

r. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

s. Segmen Operasi

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Grup mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses.

t. Pajak Penghasilan

Pelakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - continued

p. Revenue and Expense Recognition - cont

"Expenses are recognized when they occur using the accrual method.

The Group determines whether it is the principal or agent for each particular good or service promised to the customer. The Group generally concludes that the Group is the principal in its revenue contracts.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as costs for securities underwriting services, services of institutions and professions supporting securities emissions, document printing and promotions, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares were offered to the public.

r. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting repurchased share capital).

s. Operating Segment

PSAK No. 5 requires that operating segments be identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by "operational decision makers" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. As opposed to the previous standard which required the Group to identify two segments (business and geographic), using a risk and return *An operating segment is a component of the Group:*

- That involves in business activities earning revenue and incurring expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The operating results are reviewed regularly by decision makers regarding the resources allocated to the segment and its performance; And
- *Separable financial information is available.*

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that are directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to that segment. Segments are determined before inter-Group balances and transactions are eliminated as part of the process.

t. Income tax

The accounting treatment of the Group's taxation is in accordance with PSAK No. 46 "Income Tax". Income tax expense consists of the sum of current tax expense and deferred tax. Current tax expense is determined based on taxable profit in the relevant period which is calculated based on the applicable tax rates.

Taxes are recognized as income or expenses and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events that are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.

i. Current Income Tax

Current tax payable is based on taxable profit for the current year. Current tax liabilities are calculated using the tax rates in effect or substantially in effect at the date of the statement of financial position.

"Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statement of profit or loss and comprehensive income unless the tax is related to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future period tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the financial statements and tax basis assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the differences have the benefit of reducing taxable income for future periods. Deferred tax is calculated based on the tax rates in effect or substantially in effect at the date of the statement of financial position. Deferred income taxes are charged or credited to current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to tax loss balances that can be compensated are recognized if it is probable that the amount of fiscal profit in the future will be sufficient to be compensated by the unused fiscal loss balance.

"Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position stated on a compensation basis in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to income tax that is subject to by the same tax authority.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah estimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasi.

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan, Amortisasi dan Nilai Sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung kewajibannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Financial assets and liabilities are accounted for and The Grouped in accordance with The Group's accounting policies as disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions regarding the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year, are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared. The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to changes in the market or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the Provision For Impairment of Receivables

The Group assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Notes 5.

Depreciation of Fixed Assets

the estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

Employee Benefits

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the The Group's liabilities and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 15 to financial statements.

Taxation

The Group as taxpayers calculates their tax obligations by self-assessment based on the best estimate with reference to the applicable regulations.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, discovery of evidence -New tax evidence and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Saldo kas dan bank per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas - Rupiah		
Kas Operasional	683.286.470	720.735.001
Sub-Jumlah	683.286.466	720.735.001
Bank - Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.672.204.864	3.018.635.794
PT Bank Central Asia Tbk	21.236.519.581	2.813.330.041
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.820.000	14.970.000
Sub-Jumlah	23.923.544.445	5.846.935.835
Jumlah Kas dan Bank	24.606.830.911	6.567.670.836

Grup tidak memiliki relasi dengan bank di mana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Pihak Ketiga :</u>		
PT Tretan Madura Berkah	806.919.933	408.536.100
PT Dadar Untuk Semua	566.483.930	364.238.690
CV Sumber Bangkalan Abadi	211.024.906	174.232.106
CV Pamekasan Niaga Raya	188.565.042	160.425.709
CV Mapan Langgeng Pasuruan	138.461.910	157.118.021
CV Berkah Jaya Purwosari	126.244.980	129.558.642
CV Blimbing Jaya Raya	89.924.380	119.425.680
Tn. Moh. Abdul Gafur	306.735.490	116.920.818
CV Bersama Batu Jaya	106.902.170	115.920.550
CV Sumber Bangil Makmur	35.106.090	110.909.188
CV Bersama Suhut New Jaya	82.717.480	107.563.872
CV Bersama Mulyosari Jaya	77.899.086	106.769.403
CV Tlogo Surya Harapan	114.225.750	102.007.568
CV Mitra Lawang Sentosa	100.789.260	99.205.165
CV Bersama Jatinangor Jaya	55.423.740	98.746.014
Tn. Ahmad Dendy Relly Mahifhal	92.576.620	76.746.198
CV Bersama Tropodo Jaya	0	62.420.300
Tn. Harianto	86.569.680	59.405.636
CV Bersama Yogyakarta Jaya	11.994.465	53.988.952
Piutang Merchant	0	27.601.901
CV Bersama Kepanjen Jaya	0	20.081.039
Ny. Yuniar Rohmani	0	0
Tn. Adhitya Rhamadhani	0	0
Tn. Moh. Sukiyanto	0	0
Tn. Makhrifatul Murdhita	0	0
CV Bintang Raya Karangploso	0	0
CV Bersama Kiaracondong Jaya	0	0
CV Sumber Raya Cirebon	0	0
PT Makanan Untuk Semua	145.554.090	0
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	68.222.159	4.924.119
Sub-Jumlah	3.412.341.161	2.676.745.671

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

(54.470.783) (54.470.783)

**Jumlah Piutang Usaha -
Berdasarkan Pelanggan - Bersih**

3.357.870.378 2.622.274.888

b. Berdasarkan Umur

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum Jatuh Tempo	3.412.341.161	2.676.745.671
1 - 30 hari	0	0
31 - 60 hari	0	0
61-90 hari	0	0
> 90 hari	0	0
Sub-Jumlah	3.412.341.161	2.676.745.671
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(54.470.783)	(54.470.783)
Jumlah Piutang Usaha - Berdasarkan Umur - Bersih	3.357.870.378	2.622.274.888

4. CASH AND BANKS

The balance of cash and bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cash on hand - Rupiah		
Operating Cash	683.286.466	720.735.001
Sub-Total	683.286.466	720.735.001
Bank - Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.672.204.864	3.018.635.794
PT Bank Central Asia Tbk	21.236.519.581	2.813.330.041
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.820.000	14.970.000
Sub - Total	23.923.544.445	5.846.935.835
Total Cash and Banks	24.606.830.911	6.567.670.836

The Group does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, All bank accounts are placed with third party bank.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, cash and banks are not restricted in use and not pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The balance of account receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023

a. Based on Customers

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Third Parties :</u>		
PT Tretan Madura Berkah	806.919.933	408.536.100
PT Dadar Untuk Semua	566.483.930	364.238.690
CV Sumber Bangkalan Abadi	211.024.906	174.232.106
CV Pamekasan Niaga Raya	188.565.042	160.425.709
CV Mapan Langgeng Pasuruan	138.461.910	157.118.021
CV Berkah Jaya Purwosari	126.244.980	129.558.642
CV Blimbing Jaya Raya	89.924.380	119.425.680
Tn. Moh. Abdul Gafur	306.735.490	116.920.818
CV Bersama Batu Jaya	106.902.170	115.920.550
CV Sumber Bangil Makmur	35.106.090	110.909.188
CV Bersama Suhut New Jaya	82.717.480	107.563.872
CV Bersama Mulyosari Jaya	77.899.086	106.769.403
CV Tlogo Surya Harapan	114.225.750	102.007.568
CV Mitra Lawang Sentosa	100.789.260	99.205.165
CV Bersama Jatinangor Jaya	55.423.740	98.746.014
Tn. Ahmad Dendy Relly Mahifhal	92.576.620	76.746.198
CV Bersama Tropodo Jaya	0	62.420.300
Tn. Harianto	86.569.680	59.405.636
CV Bersama Yogyakarta Jaya	11.994.465	53.988.952
Merchant Receivables	0	27.601.901
CV Bersama Kepanjen Jaya	0	20.081.039
Ny. Yuniar Rohmani	0	0
Tn. Adhitya Rhamadhani	0	0
Tn. Moh. Sukiyanto	0	0
Tn. Makhrifatul Murdhita	0	0
CV Bintang Raya Karangploso	0	0
CV Bersama Kiaracondong Jaya	0	0
CV Sumber Raya Cirebon	0	0
PT Makanan Untuk Semua	145.554.090	0
Others (each below Rp 2,000,000)	68.222.159	4.924.119
Sub - Total	3.412.341.161	2.676.745.671

Allowance for Receivable Losses

**Total Account Receivables -
Based On Customers - Net**

b. Based On Age

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Not Yet Due	3.412.341.161	2.676.745.671
1 - 30 days	0	0
31 - 60 days	0	0
61 - 90 days	0	0
> 90 days	0	0
Sub - Total	3.412.341.161	2.676.745.671
Allowance for Receivables Losses	(54.470.783)	(54.470.783)
Total Account Receivables - Based On Age - Net	3.357.870.378	2.622.274.888

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadang penurunan piutang usaha adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for impairment on account receivables :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal		120.663.575	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	0	54.470.783	<i>Addition (Note 25)</i>
Pemulihan (Catatan 25)	0	(120.663.575)	<i>Recovery (Note 25)</i>
Jumlah	0	54.470.783	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All account receivables are denominated in Rupiah currency, without collateral and interest.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha - pihak ketiga per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the results of a review of expected credit losses on trade receivables - third parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectibility.

6. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

6. INVENTORIES

Inventory balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan Baku	66.454.067.544	24.913.617.658	<i>Raw Materials</i>
Gerai	9.250.348.869	8.419.486.161	<i>Outlet</i>
Jumlah	75.704.416.413	33.333.103.819	Total

Alokasi biaya persediaan sebagai bagian dari beban pokok penjualan adalah sebagai

The allocation of inventory costs as part of cost of goods sold is as follows:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 23)	29.701.931.324	125.121.110.580	<i>Cost of Sales (see Note 23)</i>

Bahan baku Grup merupakan komponen yang berupa bahan basah seperti daging ayam, daging bebek, ikan, beras, minyak, sayuran dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan pembuatan menu masakan.

The Group's raw materials are components in the form of wet ingredients such as chicken meat, duck meat, fish, rice, oil, vegetables and so on which are used to ingredient the manufacture of cooking menus.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, so that no allowance for impairment of inventory is

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.000,-. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengasuransikan persediaan terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya.

On March 31, 2024, the Group insured inventory with PT Asuransi Tri Pakarta with a total insurance value of IDR 2,000,000,000,-. As of December 31, 2023, the Group does not insure inventory against fire and other risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage amount is sufficient to cover all possible losses on the insured inventory.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Saldo aset lancar lainnya per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

7. OTHER CURRENT ASSETS

Other current asset balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang Muka Renovasi	2.360.000.000	0	
Pajak Dibayar Dimuka	157.638.541	0	
Biaya Emisi Saham	0	6.105.450.478	<i>Share Issuance Cost</i>
Jumlah Aset Lancar Lainnya	2.517.638.541	6.105.450.478	Total Other Current Assets

Akun ini merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya profesi penunjang dalam proses *Initial Public Offering* (IPO).

This account represents costs related to supporting professional costs in the Initial Public Offering (IPO) process.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

8. ADVANCE PAYMENT

The balance of advance payments for purchases as of March 31, 2024 and

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang Muka Pembelian	0	0	<i>Advances For Purchase</i>
Jumlah Uang Muka Pembelian	0	0	Total Advances Payment

Pada tanggal 18 November 2022, Grup menandatangani perjanjian jual beli merk "Nelongo" dan "Geprek Kak Rose" masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000 dan Rp 600.000.000 kepada Tn. Nanang Suherman. Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian merk dagang "Nelongo", "Ayam Goreng Nelongo" dan "Geprek Kak Rose" dimana merk tersebut dimiliki oleh Nanang Suherman selaku pemegang saham.

On November 18, 2022, the group signed the "Nelongo" and "Geprek Kak Rose" brand buying and selling agreement, respectively Rp 1,200,000,000 and Rp 600,000,000 to Mr. Nanang Suherman. The down payment of the purchase is the down payment of the purchase of the "Nelongo", "Ayam Goreng Nelongo" and "Geprek Kak Rose" brand where the brand is owned by Nanang Suherman as a

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

9. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asuransi	27.302.412	8.346.818	<i>Insurance</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	27.302.412	8.346.818	Total Prepaid Expenses

PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD

Saldo aset tak berwujud per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Nilai Perolehan		
Merek	2.719.000.000	2.719.000.000
Akumulasi Amortisasi		
Merek	(113.291.670)	(79.304.169)
Nilai Buku	2.605.708.330	2.639.695.831

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Beban Usaha (lihat Catatan 24)	33.987.501	79.304.169

Berdasarkan Akta Addendum atas Peralihan Hak Merek No. 99 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Grup melakukan pengalihan merek "Nelongso" dan "Ayam Goreng Nelongso" sesuai dengan hasil penilaian per tanggal 31 Desember 2022 oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 tanggal 4 April 2023 yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) menggunakan nilai pasar dengan nilai pengalihan Rp 1.554.000.000,-.

Berdasarkan Akta Addendum atas Peralihan Hak Merek No. 100 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Grup melakukan pengalihan merek "Geprek Kak Rose" sesuai dengan hasil penilaian per 31 Desember 2022 oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 tanggal 4 April 2023 yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) menggunakan nilai pasar dengan nilai pengalihan Rp 1.165.000.000,-.

10. INTANGIBLE ASSETS

The balance of intangible expenses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of:

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Acquisition Costs		
Brands	2.719.000.000	2.719.000.000
Accumulated Amortization		
Brands	(113.291.670)	(79.304.169)
Book Value	2.605.708.330	2.639.695.831

The allocation of amortization is as follows :

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Operating Expenses (see Note 24)	33.987.501	79.304.169

Based on the Deed of Addendum to the Transfer of Trademark Rights No. 99 dated 23 June 2023 by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the Group transferred the brands "Nelongso" and "Ayam Goreng Nelongso" in accordance with the results of the assessment as of 31 December 2022 by KJPP Dasa'at, Yudistira and Partner No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 dated 4 April 2023 which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) using market value with a transfer value of Rp 1,554,000,000,-.

Based on the Deed of Addendum to the Transfer of Trademark Rights No. 100 dated 23 June 2023 by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the Group transferred the brand "Geprek Kak Rose" in accordance with the results of the assessment as of 31 December 2022 by KJPP Dasa'at, Yudistira and Partner No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 dated 4 April 2023 which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) using market value with a transfer value of Rp 1,165,000,000,-.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.860.550.000	0	0	11.860.550.000	Land
Bangunan	5.911.889.026	0	0	5.911.889.026	Buildings
Kendaraan	4.874.992.605	250.000.000	0	5.124.992.605	Vehicles
Peralatan	10.860.483.805	250.644.954	0	11.111.128.759	Equipments
Jumlah	33.507.915.436	500.644.954	0	34.008.560.390	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(533.295.592)	(105.982.265)	0	(639.277.857)	Buildings
Kendaraan	(1.306.977.515)	(157.551.853)	0	(1.464.529.368)	Vehicles
Peralatan	(5.736.718.944)	(366.504.659)	0	(6.103.223.603)	Equipments
Jumlah	(7.576.992.051)	(630.038.776)	0	(8.207.030.827)	Total
Nilai Buku	41.084.907.487			42.215.591.217	Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.122.000.000	738.550.000	0	11.860.550.000	Land
Bangunan	4.960.359.826	951.529.200	0	5.911.889.026	Buildings
Kendaraan	4.341.497.605	533.495.000	0	4.874.992.605	Vehicles
Peralatan	10.587.315.006	273.168.799	0	10.860.483.805	Equipments
Jumlah	31.011.172.437	2.496.742.999	0	33.507.915.436	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(139.771.049)	(393.524.543)	0	(533.295.592)	Buildings
Kendaraan	(736.504.115)	(570.473.400)	0	(1.306.977.515)	Vehicles
Peralatan	(4.201.797.721)	(1.534.921.223)	0	(5.736.718.944)	Equipments
Jumlah	(5.078.072.885)	(2.498.919.166)	0	(7.576.992.051)	Total
Nilai Buku	36.089.245.322			41.084.907.487	Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Beban Usaha (lihat Catatan 24)	624.830.442	2.498.919.166
Jumlah	624.830.442	2.498.919.166

The allocation of depreciation expense is as follows :

	31 Maret / March 31	31 Desember / December 31
	2024	2023
Operating Expense (see Note 24)	624.830.442	2.498.919.166
Total	624.830.442	2.498.919.166

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the acquisition of fixed assets for the years ending March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembayaran Kas	500.644.954	2.181.422.519	<i>Cash Payment</i>
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 30)	0	315.320.480	<i>Additional with consumer financing payables (Note 30)</i>
Jumlah	<u>500.644.954</u>	<u>2.496.742.999</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2023, Grup telah melakukan perjanjian jual beli atas tanah dan bangunan, dengan

In 2023, the Group entered into sale and purchase agreements for land and buildings, with the following details:

<u>No.</u>	<u>Jenis / Type</u>	<u>Lokasi / Location</u>	<u>Dokumen Kepemilikan / Ownership Documents</u>	<u>Luas (M2) / Area (M2)</u>
1.	Tanah dan Bangunan	Jl. Soekarno Hatta 32, Kav. 1, Jatimulyo, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 903/Kelurahan Jatimulyo	68
2.	Tanah dan Bangunan	Jl. Dukuh Gending, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 3175/Kelurahan Merjosari	771
3.	Tanah dan Bangunan	Jl. Tirtjojoyo Gending, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 3177/Kelurahan Merjosari	569
4.	Tanah dan Bangunan	Jl. Dukuh Gending, Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 3176/Kelurahan Merjosari	240
5.	Tanah dan Bangunan	Jl. Ketintang No. 133A, Wonokromo, Kota Surabaya	Sebidang Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1457/Kelurahan Wonokromo	240

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Grup telah atas nama Grup.

All of the land owned by the Group is in the name of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2023 penambahan aset tetap tanah merupakan kapitalisasi atas biaya-biaya yang berhubungan dengan perolehan aset tetap tanah.

As of December 31, 2023 the addition of land fixed assets represents the capitalization of costs related to the acquisition of land fixed assets.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.211.756.502,- dan Rp3.062.580.002,-

The value of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of December 31, 2023 and 2022 is IDR 3,211,756,502 and IDR 3,062,580,002,- respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no carrying amounts of fixed assets that have been retired from active use and are not classified as available

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Jumlah tercatat aset tetap yang dipakai sebesar Rp 25.930.923.385,- dan Rp 25.933.099.522,- masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no carrying amounts of fixed assets that are not temporarily used. The carrying amount of fixed assets used is IDR 25,930,923,385,- and IDR 25,933,099,522,- on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Per tanggal 31 Maret 2024, Grup telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 10.048.110.000,-.

As of March 31, 2024, the Group has insured fixed assets with PT Asuransi Tri Pakarta with a total insurance value of IDR 10,048,110,000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover all possible losses on the insured fixed assets.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the results of the Group's management review, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of fixed assets on March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. ASET TETAP - lanjutan

11. FIXED ASSET - continued

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, Management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and the results are appropriate. The useful life is based on the estimated period over which the Group will receive economic benefits in the future taking into account changes in circumstances or unforeseen

Manajemen Grup juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

The Group management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (depreciation method) for these fixed assets.

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

Nilai buku aset hak-guna per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

The book value of right-of-use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai Perolehan			<i>Acquisition Costs</i>
Bangunan Gerai	7.219.778.690	5.961.625.757	<i>Outlet Building</i>
Akumulasi Penyusutan			<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan Gerai	(6.307.787.931)	(5.205.436.591)	<i>Outlet Building</i>
Nilai Buku	<u>911.990.759</u>	<u>756.189.166</u>	<i>Book Value</i>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

The allocation of depreciation is as follows :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 23)	249.799.982	1.115.466.946	<i>Cost of Sales (see Note 23)</i>

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pembelian bahan baku kepada pemasok sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Ketiga:		
Ny. Winda Liainun	355.115.960	891.826.940
Tn. Amir Dody Arianto	0	586.795.300
Hartono and Son	587.057.430	154.905.450
PT Efran Berkat Aditama	491.697.498	384.768.200
Ny. Nanda Setya Putri	549.418.904	363.544.864
Ny. Robiatul Andawiyah	274.420.000	357.041.250
Tn. Ali Harosim	331.369.500	347.969.900
PT Surya Pangan Semesta	410.575.000	334.420.000
Berkah Grosir	367.302.775	272.294.000
Edi Jaya Seafood	239.778.125	203.018.000
Fauzi Supplier	202.708.800	191.458.000
Ny. Poedji Oetaminingsih	0	191.437.500
Tn. Moch. Chairuddin	274.659.406	185.673.008
CV Mitra Ayam Sukses	320.093.835	166.822.045
CV Bumi Pangan Nusantara	0	157.701.600
GEO Ayam	255.652.500	144.032.700
Tn. Aziz SUJ	141.750.050	117.453.320
Barokah Sayur	0	115.803.600
Ny. Sefy Haminullah	0	108.613.500
Jual Ikan Segar "FINO"	166.967.500	97.033.500
Tn. Yacob	62.235.400	95.490.925
PT Ciomas Adisatwa	74.633.436	95.208.378
PT Jerindo Jaya Abadi	160.055.000	78.600.000
CV Tunggal Sejati	0	67.065.000
Tirta Barokah	217.044.250	61.613.500
PT Berkah Tegar Sejahtera	114.879.705	59.224.468
CV Sumber Pangan	207.000.000	55.200.000
Tn. P. Hendik	57.945.720	46.038.010
Sejaya	47.719.850	45.013.250
Agung Mandiri Sentosa	0	39.600.000
Tn. Subhan	52.202.000	39.191.400
Ny. Anisah	67.246.920	32.328.080
Rakit Store	31.144.000	31.388.000
Agung Abadi	36.012.500	30.560.000
PT Trikayarasa Jaya Food	28.000.000	28.000.000
Toko Podo Seneng	37.300.000	27.375.000
CV Berkah Pangan Nusantara	325.399.032	0
PT. Ranupane Alam Sejahtera	233.081.812	0
LPG Prioritas	47.972.000	0
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25.000.000)	228.333.205	214.510.864
Jumlah	6.996.772.113	6.419.019.552

b. Berdasarkan Umur

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum Jatuh Tempo	6.932.463.613	6.233.905.552
1 - 30 hari	64.308.500	185.114.000
31 - 60 hari	0	0
61 - 90 hari	0	0
> 90 hari	0	0
Jumlah	6.996.772.113	6.419.019.552

Tidak ada bunga dan jaminan atas utang usaha kepada pihak ketiga.
Seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

13. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities to the suppliers mainly arising from purchase of raw materials to suppliers are as follows :

a. Based On Supplier

	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2023</u>
Third Parties:	
Mrs. Winda Liainun	891.826.940
Mr. Amir Dody Arianto	586.795.300
Hartono and Son	154.905.450
PT Efran Berkat Aditama	384.768.200
Mrs. Nanda Setya Putri	363.544.864
Mrs. Robiatul Andawiyah	357.041.250
Mr. Ali Harosim	347.969.900
PT Surya Pangan Semesta	334.420.000
Berkah Grosir	272.294.000
Edi Jaya Seafood	203.018.000
Fauzi Supplier	191.458.000
Mrs. Poedji Oetaminingsih	191.437.500
Mr. Moch. Chairuddin	185.673.008
CV Mitra Ayam Sukses	166.822.045
CV Bumi Pangan Nusantara	157.701.600
GEO Ayam	144.032.700
Mr. Aziz SUJ	117.453.320
Barokah Sayur	115.803.600
Mrs. Sefy Haminullah	108.613.500
Jual Ikan Segar "FINO"	97.033.500
Mr. Yacob	95.490.925
PT Ciomas Adisatwa	95.208.378
PT Jerindo Jaya Abadi	78.600.000
CV Tunggal Sejati	67.065.000
Tirta Barokah	61.613.500
PT Berkah Tegar Sejahtera	59.224.468
CV Sumber Pangan	55.200.000
Mr. P. Hendik	46.038.010
Sejaya	45.013.250
Agung Mandiri Sentosa	39.600.000
Mr. Subhan	39.191.400
Mrs. Anisah	32.328.080
Rakit Store	31.388.000
Agung Abadi	30.560.000
PT Trikayarasa Jaya Food	28.000.000
Toko Podo Seneng	27.375.000
Others (each below Rp 25,000,000)	0
Total	6.419.019.552

b. Based On Age

	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2023</u>
Not Yet Due	6.233.905.552
1 - 30 days	185.114.000
31 - 60 days	0
61 - 90 days	0
> 90 days	0
Total	6.419.019.552

There is no interest and collateral for trade payables to third parties.
All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa Profesional	0	3.345.092.133
Jumlah	0	3.345.092.133

14. ACCRUED EXPENSE

The balance of fees still to be paid as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of:

Professional Fee
Total

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Saldo utang pajak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	9.387.133	11.895.311	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	126.017	5.163.878	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	71.212.847	0	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	0	0	Income Tax Article 29
- Tahun 2023	3.095.262.753	3.095.262.754	Year 2023 -
- Tahun 2022	0	0	Year 2022 -
- Tahun 2021	0	0	Year 2021 -
- Tahun 2020	0	0	Year 2020 -
- Tahun 2019	0	0	Year 2019 -
Pajak Pembangunan 1	263.901.000	297.227.000	Development Tax 1
Jumlah	3.439.889.750	3.409.548.943	Total

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Grup masih dalam proses untuk program dana pensiun untuk karyawan.

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuarial Setya Widodo, aktuaris independen dengan No. Laporan 156/KKA-SW/LA/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan No. Laporan 002B/KKA-SW/LA/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 untuk tanggal 31

Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur Pensiun Normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7,04% per tahun / per year	7,26% per tahun / per	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00% per tahun / per year	6,00% per tahun / per	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality Rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	269.161.426	269.161.426	Beginning balance
Biaya jasa kini	71.082.830	71.082.830	Current service cost
Biaya bunga	18.031.840	18.031.840	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(27.950.199)	(27.950.199)	Actuarial loss (gain)
Jumlah	330.325.897	330.325.897	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	269.161.426	269.161.426	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	89.114.670	89.114.670	Employee benefit expense (Note 24)
Pembayaran tahun berjalan	0	0	Payment for the year
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(27.950.199)	(27.950.199)	Actuarial loss (gain)
Jumlah	330.325.897	330.325.897	Total

The management of the Group believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to meet the requirements of Law of Jobs Creation No. 11 Tahun 2020 and Country Regulation No.35 Year 2021, Group Regulations and PSAK No. 24 (Revised 2013; Improvement 2018).

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Arthaasia Finance	261.733.047	285.214.115	PT Arthaasia Finance
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(162.887.027)	(186.368.095)	Less : current liabilities mature within one year
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	98.846.020	98.846.020	Long-term consumer financing payables - deducted current liabilities mature within one year

Berdasarkan perjanjian pembiayaan kendaraan No.490212300048 tanggal 21 Agustus 2023, Grup menandatangani perjanjian dengan PT Arthaasia Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan untuk 1 (satu) unit Mitsubishi FE - Truck sebesar Rp 394.200.000,- berikut suku bunga senilai 6,94% per tahun.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 50 tanggal 22 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038564.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 23 Februari 2023, Grup melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari dividen saham sebesar Rp 9.750.000.000,- sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 35.250.000.000,- menjadi Rp

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The balance of consumer financing payables as of March 31, 2024, and December 31, 2023, consists of :

	<u>31 Maret / March 31</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Arthaasia Finance	261.733.047	285.214.115	PT Arthaasia Finance
Dikurangi : current liabilities mature within one year	(162.887.027)	(186.368.095)	Less : current liabilities mature within one year
Long-term consumer financing payables - deducted current liabilities mature within one year	98.846.020	98.846.020	Long-term consumer financing payables - deducted current liabilities mature within one year

In accordance with the vehicle financing agreement No.490212300048 dated August 21, 2023, the Group entered into an agreement with PT Arthaasia Finance, a lease agreement for vehicle financing with a duration of 36 months for 1 (one) unit Mitsubishi FE - Truck amounted Rp 394,200,000 and interest rate 6,94% per years.

18. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 50 dated 22 February 2023 made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038564.AH.01.11.Tahun 2023 dated February 23 2023, the Group increased its issued and paid-up capital originating from share dividends amounting to Rp 9,750,000,000, - so that the issued and paid-up capital which was originally Rp

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 66 tanggal 27 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013698.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 3 Maret 2023, Grup melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 180.000.000.000 terbagi atas 11.250.000.000 lembar saham

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 66 dated 27 February 2023 made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013698.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 3 2023, the Group increased its authorized capital to Rp 180,000,000,000 divided into 11,250,000,000 shares, each

18. MODAL SAHAM - lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051938.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023, Grup melakukan peningkatan nilai nominal saham semula Rp 16,- menjadi sebesar Rp 50,- per lembar saham, sehingga modal dasar Perseroan sebesar Rp 180.000.000.000 terbagi atas 3.600.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50,-. Kemudian dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.000.000.000,- sehingga rincian komposisi pemegang saham Grup dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022

18. SHARE CAPITAL - lanjutan

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 122 dated August 31, 2023 made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0051938.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 31, 2023, the Group increased the nominal value of shares from Rp 16,- to Rp 50,- per share, so that the authorized capital of the Company was Rp 180,000,000,000 divided into 3,600,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 50,-. Then from the authorized capital, 900,000,000 shares have been issued and fully paid up with a total nominal value of Rp 45,000,000,000,- so that the details of the composition of the Group's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as

31 Maret 2024 / March 31, 2024

Ditempatan dan Disetor / Issued and Deposited

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal Rp 50/ Saham		Jumlah/ Total	Name of Shareholders
		Lembar saham/ Number of shares	Par Value Rp 50/ Share		
PT Anak Baik Sejahtera	79,01%	888.900.000		44.445.000.000	PT Anak Baik Sejahtera
Tn. Nanang Suherman	0,69%	7.780.000		389.000.000	Mr. Nanang Suherman
Ny. Yeni Isnawati	0,30%	3.320.000		166.000.000	Mrs. Yeni Isnawati
Ny. Yeni Isnawati	20,00%	225.000.000		11.250.000.000	Mrs. Yeni Isnawati
Jumlah	100%	1.125.000.000		56.250.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Faisal A. Waber, S.H. yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078927.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Pemegang Saham.

Based on Deed No. 6 dated October 27 2022 made before Notary Faisal A. Waber, S.H. which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0078927.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 1, 2022 concerning Changes in Shareholders.

Atas pembagian dividen saham tersebut telah diakui dan dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2022 setelah diterimanya pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0130320.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal

The distribution of the stock dividend was recognized and carried out on December 30, 2022 after receiving the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0130320.AH.01.02.TAHUN

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0130320.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022, Grup menyetujui pencadangan laba sebesar Rp 100.000.000, melakukan peningkatan modal sebesar Rp 20.000.000.000 melalui PT Anak Baik Sejahtera. Kemudian Grup melakukan peningkatan modal dari kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp 15.000.000.000. Lalu, Perseoran melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga rincian komposisi pemegang saham Grup dan persentase

Based on the latest Deed of Amendment, namely the Deed of Shareholder Decision Statement No. 137 dated 28 December 2022 made before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0130320.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 29 December 2022, the Group approved a profit reserve of Rp 100,000,000, increasing capital of Rp 20,000,000,000 through PT Anak Baik Sejahtera. Then the Group increased capital from retained earnings capitalization of Rp 15,000,000,000. Then, the Group increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the details of the composition of the Group's shareholders

31 Desember / December 31, 2023

Ditempatan dan Disetor / Issued and Deposited

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal Rp 1.000.000/ Saham		Jumlah/ Total	Name of Shareholders
		Lembar saham/ Number of shares	Par Value Rp 1.000.000/ Share		
PT Anak Baik Sejahtera	98,77%	888.900.000		44.445.000.000	PT Anak Baik Sejahtera
Tn. Nanang Suherman	0,86%	7.780.000		389.000.000	Tn. Nanang Suherman
Ny. Yeni Isnawati	0,37%	3.320.000		166.000.000	Ny. Yeni Isnawati
Jumlah	100%	900.000.000		45.000.000.000	Total

19. PENJUALAN

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, terdiri dari :

19. SALES

Revenues for the period January 1 to March 31, 2024 and 2023, consists of :

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
Gerai	13.371.363.098	25.475.668.892	Outlet
Bahan Baku	28.172.464.444	13.180.133.750	Raw Material
Lainnya	297.000.000	297.000.000	Others
Jumlah	41.840.827.542	38.952.802.642	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, terdiri dari :

20. COST OF SALES

Cost of sales for the period January 1 to March 31, 2024 and 2023, consists of :

	31 Maret / March 31		
	2024	2023	
<u>Gerai</u>			<u>Outlet</u>
Saldo awal - bahan baku	33.333.103.819	30.420.414.388	Beginning balance - of raw materials
Pembelian	72.073.243.918	34.586.435.105	Purchase
Saldo akhir - bahan baku	(75.704.416.413)	(38.998.151.829)	Ending balance - of raw materials
Bahan baku yang digunakan	29.701.931.324	26.008.697.664	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	2.070.543.541	2.208.616.675	Direct labor
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	249.799.982	268.508.336	Depreciation of right-of-use assets (see Note 12)
Jumlah beban pokok penjualan gerai	32.022.274.846	28.485.822.675	Total cost of sales outlet

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, terdiri dari :

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2023</u>
Beban Penjualan:		
Retribusi Aplikasi Daring	749.712.288	1.545.612.605
Pemasaran	71.817.346	86.277.106
Jumlah	821.529.634	1.631.889.711
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.443.866.903	2.078.352.467
Pemeliharaan dan Perbaikan	611.253.186	463.962.522
Penyusutan (Catatan 11)	624.830.442	622.291.245
Listrik, Air, Telepon dan Internet	399.738.782	473.443.332
Transportasi dan Akomodasi	595.677.497	437.164.856
Keperluan Kantor	187.960.709	151.119.477
Jasa Professional	144.100.099	242.700.000
Donasi	78.024.350	100.554.127
Pajak	28.353.092	1.786.002
Imbalan Kerja (Catatan 16)	0	0
Penelitian dan Pengembangan	3.840.190	40.891.959
Amortisasi (Catatan 10)	33.987.501	0
Asuransi	8.448.754	3.295.863
Jumlah	5.160.081.505	4.615.561.849
Jumlah Beban Usaha	5.981.611.139	6.247.451.560

21. OPERATING EXPENSES

Operating expenses for the period January 1 to March 31, 2024 and 2023, consists of :

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2023</u>
Sales Expenses:		
Online Application Fees		
Promotion		
Total		
General and Administration Expenses:		
Salary		
Repair and Maintenance		
Depreciation Expense (Notes 11)		
Utilities		
Transportation and Accommodation		
Office Supplies		
Professional Fee		
Donation		
Tax		
Employee Benefits (Note 16)		
Research and Development		
Amortization (Notes 10)		
Insurance		
Total		
Total Operating Expenses		

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, terdiri dari :

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2023</u>
Pendapatan Lain-lain :		
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	54.470.783	50.184.238
Pendapatan Keuangan	3.571.138	263.799
Sub Jumlah	58.041.921	50.448.037
Beban Lain-lain :		
Beban Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(54.470.783)	(54.470.783)
Beban Keuangan	(29.741.800)	(29.189.664)
Sub Jumlah	(84.212.583)	(83.660.447)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(26.170.662)	(33.212.410)

22. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses) for the period January 1 to March 31, 2024 and 2023, consists of :

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2023</u>
Other Income :		
Recovery Impairment of Receivable (Note 5)		
Financial Income		
Sub Total		
Other Expenses :		
Allowance for Impairment Receivables (Note 5)		
Financial Expenses		
Sub-Total		
Total Other Income (Expenses)		

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

All financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, the Group does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>
Kas dan Bank	24.606.830.915	6.567.670.834
Piutang Usaha Bersih - Pihak Ketiga	3.425.328.871	2.622.274.888
Jumlah	28.032.159.786	9.189.945.722

24. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third party.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of March 31, 2024, and December 31, 2023, as follows :

	<u>31 Maret / March 31</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>
Cash and Banks		
Account Receivables Net Third Parties		
Total		

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN -

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Rincian liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31
	2024
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7.139.022.113
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0
Utang Pembiayaan Konsumen	98.846.020
Jumlah	7.237.868.133

c. Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Grup memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas. Rasio gearing sebagai berikut:

	31 Maret / March 31
	2024
Total Liabilitas	11.170.970.807
Kas dan Bank	(24.606.830.915)
Pinjaman Neto	(13.435.860.108)
Ekuitas	125.553.442.673
Rasio Gearing (%)	-10,70%

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Bank	24.606.830.915	24.606.830.915
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	3.425.328.871	3.425.328.871
Jumlah Aset Keuangan	28.032.159.786	28.032.159.786
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7.139.022.113	7.139.022.113
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0	0
Utang Pembiayaan Konsumen	162.887.027	162.887.027
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.301.909.140	7.301.909.140
	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Bank	6.567.670.834	6.567.670.834
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2.622.274.888	2.622.274.888
Jumlah Aset Keuangan	9.189.945.722	9.189.945.722
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	6.419.019.552	6.419.019.552
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.345.092.133	3.345.092.133
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.764.111.685	9.764.111.685

25. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT -

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed. The details of the financial liabilities of the Group are as follows :

	31 Desember / December 31	
	2023	
	6.419.019.552	Account Payables - Third Parties
	3.345.092.133	Accrued Expense
	98.846.020	Consumer Financing Payables
Total	9.862.957.705	

c. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to maintain the business continuity of the Group and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Group actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Group, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection. In order to maintain or adjust capital structure, the Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. The Group monitor based on the gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents. Gearing ratio as follows :

	31 Desember /	
	2023	
	13.789.200.640	Total Liabilities
	(6.567.670.834)	Cash and Banks
Net Loans	7.221.529.806	
	65.404.305.901	Equity
Gearing Ratio (%)	11,04%	

d. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Group's financial instruments as of March 31, 2024, and December 31, 2023:

Financial Assets	
Financial Asset at Amortized Cost	
Cash and Banks	
Account Receivables - Third Parties - Net	
Total Financial Assets	
Financial Liabilities	
Liabilities at Amortized Cost	
Account Payables - Third Parties	
Accrued Expense	
Consumer Financing Payables	
Total Financial Liabilities	
Financial Assets	
Financial Asset at Amortized Cost	
Cash and Banks	
Account Receivables - Third Parties - Net	
Total Financial Assets	
Financial Liabilities	
Liabilities at Amortized Cost	
Account Payables - Third Parties	
Accrued Expense	
Total Financial Liabilities	

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input* level 3, dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input* level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.

* Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN -

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

27. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan

	<u>31 Maret / March 31</u>	
	<u>2024</u>	
Labar Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	3.916.954.538	
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	(106.183.644)	
Labar per Saham Dasar	<u>3,39</u>	

Labar per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan

26. Fair Value of Financial Assets and Liabilities - cont

d. Fair Value of Financial Assets and Liabilities - continued

- The fair value of cash and banks, account receivables, accounts payable and accrued expense ends the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments, or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Consolidated Statements of Financial Position.

27. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Maret / March 31</u>
	<u>2023</u>

Profit For The Year Attributable To :

Entity Owner Parent

Average Weighted Common Stocks

Earnings per Share Basic

Basic earnings per share has been adjusted for the share par value split (Note 18).

28. PERJANJIAN PENTING

Grup:

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12/2023 oleh Faisal Abdullah Waber, S.H, Notaris di Kota Malang tanggal 22 Juni 2023, Grup menandatangani jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta 32, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur sebesar Rp 4.065.000.000.
- b. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 10/2023 oleh Faisal Abdullah Waber, S.H, Notaris di Kota Malang tanggal 22 Juni 2023, Grup menandatangani perjanjian jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Dukuh Genting, Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur sebesar Rp 3.482.000.000.
- c. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 11/2023 oleh Faisal Abdullah Waber, S.H, Notaris di Kota Malang tanggal 22 Juni 2023, Grup menandatangani jual beli atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Tirtojoyo Genting, Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur sebesar Rp 2.531.000.000.
- d. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 13/2023 oleh Faisal Abdullah Waber, S.H, Notaris di Kota Malang tanggal 26 Juni 2023, Grup menandatangani jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Dukuh Genting, Kel. Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur sebesar Rp 683.000.000.
- e. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 139/2023 oleh Yustiana, S.H, Notaris di Kota Surabaya tanggal 23 Juni 2023, Grup menandatangani jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ketintang No. 133A, Kel. Wonokromo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur sebesar Rp 3.125.000.000.
- f. Berdasarkan Akta Addendum atas Peralihan Hak Merek No. 99 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Grup melakukan pengalihan merek "Nelongso" dan "Ayam Goreng Nelongso" sesuai dengan hasil penilaian KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 tanggal 4 April 2023 dengan nilai pengalihan Rp 1.554.000.000.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group:

- a. Based on Sale and Purchase Deed No. 12/2023 by Faisal Abdullah Waber, S.H, Notary in Malang City on 22 June 2023, the Group signed the sale and purchase of land and buildings located on Jl. Soekarno Hatta 32, Kel. Jatimulyo, District. Lowokwaru, Malang City, East Java amounting to IDR 4,065,000,000.
- b. Based on Sale and Purchase Deed No. 10/2023 by Faisal Abdullah Waber, S.H, Notary in Malang City on 22 June 2023, the Group signed a sale and purchase agreement for land and buildings located on Jl. Dukuh Genting, Kel. Merjosari, District. Lowokwaru, Malang City, East Java amounting to IDR 3,482,000,000.
- c. Based on Sale and Purchase Deed No. 11/2023 by Faisal Abdullah Waber, S.H, Notary in Malang City on 22 June 2023, the Group signed a sale and purchase of land and buildings located on Jl. Tirtojoyo Genting, Kel. Merjosari, District. Lowokwaru, Malang City, East Java amounting to IDR 2,531,000,000.
- d. Based on Sale and Purchase Deed No. 13/2023 by Faisal Abdullah Waber, S.H, Notary in Malang City on 26 June 2023, the Group signed the sale and purchase of land and buildings located on Jl. Dukuh Genting, Kel. Merjosari, District. Lowokwaru, Malang City, East Java amounting to IDR 683,000,000.
- e. Based on Sale and Purchase Deed No. 139/2023 by Yustiana, S.H, Notary in the City of Surabaya dated 23 June 2023, the Group signed the sale and purchase of land and buildings located on Jl. Ketintang No. 133A, Ex. Wonokromo, District. Wonokromo, Surabaya City, East Java amounting to IDR 3,125,000,000.
- f. Based on the Deed of Addendum to the Transfer of Trademark Rights No. 99 dated 23 June 2023 by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the Group transferred the brands "Nelongso" and "Nelongso Fried Chicken" in accordance with the assessment results of KJPP Dasa'at, Yudistira and Partner No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 dated April 4 2023 with a transfer value of

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

28. PERJANJIAN PENTING - lanjutan

g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan perjanjian kemitraan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Mitra / Name of Partnership	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Kemitraan / Period of Partnership
1	CV Bersama Batu Jaya	001/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
2	CV Bersama Dieng Jaya	002/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
3	CV Bersama Jatinangor Jaya	004/PTBMP-BSDV/3112/2019	31 December 2019	7 Januari 2020 - 6 Januari 2025
4	CV Bersama Kediri Jaya	005/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
5	CV Bersama Kepanjen Jaya	006/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
6	CV Bersama Kiaracandong Jaya	007/PTBMP-BSDV/0101/2021	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
7	CV Kuposayati Jaya	008/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
8	CV Bersama Margonda Jaya	009/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
9	CV Bersama Mulyosari Jaya	010/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
10	CV Bersama Panjanggihwo	011/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
11	CV Bersama Pare Jaya	012/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
12	CV Bersama Sawojajar Jaya	013/PTBMP-BSDV/3112/2019	31 December 2019	7 Januari 2020 - 6 Januari 2025
13	CV Bersama Setiabudi Jaya	014/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
14	CV Bersama Sidoarjo Jaya	015/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
15	CV Bersama Singosari Jaya	016/PTBMP-BSDV/3112/2019	31 December 2019	7 Januari 2020 - 6 Januari 2025
16	CV Bersama Sehat New	017/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
17	CV Bersama Sulfat Jaya	018/PTBMP-BSDV/3112/2019	31 December 2019	7 Januari 2020 - 6 Januari 2025
18	CV Bersama Tropodo Jaya	019/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
19	CV Bersama Tulungagung Jaya	020/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
20	CV Bintang Raya	021/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
21	CV Bersama Untag Jaya	022/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
22	CV Bersama UPN Jaya	023/PTBMP-BSDV/0101/2020	31 December 2019	8 Januari 2020 - 7 Januari 2025
23	CV Bersama Wijaya Kusuma Jaya	024/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
24	CV Bersama Wiyung Jaya	025/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
25	CV Bersama Yogyakarta	026/PTBMP-BSDV/0101/2020	1 January 2020	8 Januari 2020 - 8 Januari 2025
26	CV Bersama Unikama Jaya	027/PTBMP-BSDV/1412/2020	14 December 2020	14 Desember 2020 - 13 Desember 2025
27	CV Mapan Langgeng Pasuruan	028/PTBMP-BSDV/1302/2020	13 February 2020	13 Februari 2020 - 11 Februari 2025
28	CV Mitra Lawang Sentosa	029/PTBMP-BSDV/1503/2021	15 March 2021	15 Maret 2021 - 14 Maret 2026
29	CV Pamekasan Niaya Raya	030/PTBMP-BSDV/0804/2021	8 April 2021	8 April 2021 - 7 April 2026
30	CV Berkah Raya Purwosari	031/PTBMP-BSDV/1706/2021	17 June 2021	17 Juni 2021 - 16 Juni 2026
31	CV Sumber Raya Cirebon	032/PTBMP-BSDV/1508/2021	15 August 2021	15 Agustus 2021 - 14 Agustus 2026
32	CV Blimbing Jaya Raya	033/PTBMP-BSDV/0411/2021	4 November 2021	4 November 2021 - 3 November 2026
33	CV Tlogo Surya Harapan	034/PTBMP-BSDV/1110/2021	11 October 2021	11 Oktober 2021 - 10 Oktober 2026
34	CV Sumber Bangkalan	035/PTBMP-BSDV/1203/2021	12 March 2022	12 Maret 2022 - 11 Maret 2027
35	CV Sumber Bangil Jaya	036/PTBMP-BSDV/2506/2022	25 June 2022	2 Juli 2022 - 1 Juni 2027

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS - continued

g. On December 31, 2023 and 2022, the Group entered into partnership agreements, with the following details:

h. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan perjanjian sewa menyewa, dengan rincian sebagai berikut:

h. On December 31, 2023 and 2022, the Group entered into partnership agreements, with the following details:

No.	Lokasi/ Location	Pesewa/ Lessor	Tanggal Date of	Masa Sewa/ Lease Period	Nilai/ Amount
1	Jl. Klampis Jaya, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya	Kwie Honggo Putra	28-Oct-16	6 Tahun	Rp 280.000.000,-
2	Jl. Trunojoyo No.34, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang.	Wawan Purwanto	26-Oct-17	5 Tahun	Rp 275.000.000,-
3	Jl. Dharmawangsana No.2, Mergelo, Meri, Kec. Magersari,	Yogy Hendra Kurniawan	15-Feb-19	5 Tahun	Rp 300.000.000,-
4	Jl. Kalimantan, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari,	Imam Arifin	15-Feb-19	5 Tahun	Rp 400.000.000,-
5	Jl. Pahlawan Sunaryo No.18, Kuti I, Kutorejo, Kec. Pandaan, Pasuruan	Lodovika Yohana Roesmini	15-Jan-21	5 Tahun	Rp 125.000.000,-
6	Krajan Barat, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember	Imam Arifin	16-Aug-17	5 Tahun	Rp 135.000.000,-
7	Jl. Surabaya Dalam No.16, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	Ahmadun	15-Mar-18	5 Tahun	Rp 265.000.000,-
8	Jl. Ketintang Madya No.75, RT.001/RW.04, Ketintang, Surabaya	Abdullah Yusub Ali	24-May-18	5 Tahun	Rp 250.000.000,-
9	Jl. Dharmawangsana No.94, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya	Tuan Pek Tiong Gwan	22-Oct-18	5 Tahun	Rp 325.000.000,-
10	Jl. Dewi Sri No.18D, Legjan, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali	Imam Arifin	22-Mar-19	5 Tahun	Rp 270.000.000,-
11	Jl. Mayjen Sungkono No.99, Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang	Wawan Purwanto	03-Apr-19	5 Tahun	Rp 275.000.000,-
12	Jl. Raya Krebet No.442, Sidomulyo, Bululawang, Kab. Malang	Isabella Vania Camilla	24-Jun-19	5 Tahun	Rp 150.000.000,-
13	Jl. KH. Wahid Hasyim No.7, Madyorenggo, Sananrejo, Kab.	Imam Arifin	30-Oct-19	5 Tahun	Rp 175.000.000,-
14	Jl. Mastrip No.54, Klegan, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun	Prayitno	26-Dec-19	5 Tahun	Rp 126.612.500,-
15	Jl. Siwalankerto No.88, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota	Abdullah Yusub Ali	29-Dec-19	5 Tahun	Rp 235.000.000,-
16	Jl. Raya Pakis Jl. Krajan Barat No.12, Krajan, Pakisjajar, Kab.	Prayitno	07-Jan-20	5 Tahun	Rp 121.000.000,-
17	Jl. KH. A. Dahlan No.30, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang	Abdullah Yusub Ali	13-Feb-20	5 Tahun	Rp 175.000.000,-
18	Jl. Margorejo No.9, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota	Maftukin	08-Jun-20	5 Tahun	Rp 235.000.000,-
19	Jl. Raya Sukodono, RT.03/RW.01, Sawo, Sukodono, Sidoarjo	Maftukin	13-Aug-21	5 Tahun	Rp 105.000.000,-
20	Jl. Raya Mulyo Agung No.2 Dau, Jetis, Tlogomas, Kab. Malang	Edi Sukarno	31-Oct-21	2 Tahun	Rp 94.000.000,-
21	Krajan Barat, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember	Imam Arifin	31-Aug-22	2 Tahun	Rp 80.000.000,-
22	Jl. MT. Haryono No.2 Kelurahan Sukasari Rt.003.002, Tangerang, Banten	M. Suhandi	01-Dec-22	1 Tahun	Rp 90.909.090,-
23	Jl. Cakalang No.100 A, Polowijen, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65125	Henny Dwi Ferita	29-Apr-23	7 Bulan	Rp 62.500.000,-
24	Jl. Raya Regency Kav.9 No. 5, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur, 65153	Ahmadun	14-Aug-23	1 Tahun	Rp 60.000.000,-
25	Jl. Surabaya Dalam No.16, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang 65115	Ahmadun	14-Aug-23	1 Tahun	Rp 75.000.000,-
26	Jl. Dharmawangsana No.94, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya	Tuan Pek Tiong Gwan	21-Oct-23	1 Tahun	Rp 50.000.000,-
27	Jl. Raya Mulyo Agung No.2 Dau, Jetis, Tlogomas, Kab. Malang	Edi Sukarno	31-Oct-23	1 Tahun	Rp 50.000.000,-

**PT BERSAMA MENCAPI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham tanggal 20 Februari 2023, para pemegang saham Grup berkomitmen menetapkan cadangan sebesar Rp 3.591.798.862,-
j. Pada tahun 2023, Grup mengasuransikan aset dengan rincian sebagai berikut:

No Polis / Policy No.	Aset / Assets	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Tanggal Asuransi / Insurance Date
11301042300023	Gudang	Rp3.354.590.000	01-Feb-23
11301042300024	Gudang	Rp4.533.520.000	01-Feb-23
11301042300027	Bangunan	Rp700.000.000	01-Mar-23
11301042300028	Bangunan	Rp800.000.000	01-Mar-23
11302012300090	Bangunan	Rp105.000.000	01-Mar-23
11312032300142	Cash in Safe	Rp1.000.000.000	01-Mar-23
11302012300091	Kendaraan	Rp300.000.000	01-Mar-23
11301042300081	Bangunan	Rp400.000.000	1-May-23

28. PERJANJIAN PENTING - lanjutan

- j. Pada tahun 2023, Grup mengasuransikan aset dengan rincian sebagai berikut:

No Polis / Policy No.	Aset / Assets	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Tanggal Asuransi / Insurance Date
11302012300253	Kendaraan	Rp100.000.000	01-Sep-23
11302012300252	Kendaraan	Rp155.000.000	01-Sep-23
11302012300255	Kendaraan	Rp215.000.000	01-Sep-23
11302012300248	Kendaraan	Rp105.000.000	22-Sep-23
11302012300249	Kendaraan	Rp100.000.000	22-Sep-23
11302012300251	Kendaraan	Rp100.000.000	22-Sep-23

BMC:

- a. Berdasarkan Akta Addendum atas Peralihan Hak Merek No. 100 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Grup melakukan pengalihan merek "Geprek Kak Rose" sesuai dengan hasil penilaian KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 tanggal 4 April 2023 dengan nilai pengalihan Rp 1.165.000.000.
b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BMC melakukan perjanjian sewa menyewa, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi/ Location	Pesewa/ Lessor	Tanggal Date of	Masa Sewa/ Lease Period	Nilai/ Amount
1	Jl. MT. Haryono No.7-5, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	Wimpy Sutikno, M. Comm,	31-Aug-17	7 Tahun	Rp 175.000.000,-
2	Jl. Raya Sumbersari No.2D, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	Mulyoto	01-Dec-17	6 Tahun	Rp 150.000.000,-
3	Jl. Bendungan Sutami No.3a, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	Sarah Ar Umbroh	06-Apr-18	5 Tahun	Rp 125.000.000,-
4	Jl. Saxophone Kav B1, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang	Gana Oni Kristinawawi	01-Aug-18	4 Tahun	Rp 80.000.000,-
5	Jl. Raya Tlogomas No.79, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota	Rantimo	28-Sep-18	5 Tahun	Rp 150.000.000,-
6	Ruko Manyar Garden, Jl. Nginden Semolo No.7, Menur Pumpungan, Surabaya	Budy Wijono Darjanto	25-Jan-19	5 Tahun	Rp 200.000.000,-
7	Ruko Danau Toba, Jl. Danau Toba No.10A, Sawojajar, Malang	Ahmadun	09-Aug-19	5 Tahun	Rp 175.000.000,-
8	Jl. Bend. Sigura-Gura Barat No.22a, Karangbesuki, Malang	Muhammad Bin Djamal Ali	27-Dec-19	4 Tahun	Rp 80.000.000,-
9	Ruko Soekarno Hatta, Blok DR, Jl. Soekarno Hatta No.15, Mojolangu, Malang	Mochamad Nur Dhucha	20-Jan-20	5 Tahun	Rp 100.000.000,-
10	Jl. S. Supriadi No.56b, Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang	Ahmadun	08-Jun-20	5 Tahun	Rp 175.000.000,-
11	Jl. Kalpataru No.147, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	Mochamad Nur Dhucha	16-Dec-20	3 Tahun	Rp 150.000.000,-
12	Jl. Raya Regency Kav .9 nomor 5, , Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos: 65153.	Mulyoto	05-Apr-23	1 Tahun	Rp 35.000.000,-

- c. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham tanggal 20 Februari 2023, para pemegang saham Grup berkomitmen menetapkan cadangan sebesar Rp100.200.000,-
d. Pada tahun 2023, BMC mengasuransikan aset dengan rincian sebagai berikut:

No Polis / Policy No.	Aset / Assets	Nilai Pertanggungan / The Value of Coverage	Tanggal Asuransi / Insurance Date
11301042300029	Bangunan	Rp 1.000.000.000,-	01-Mar-23
11312032300141	Cash in Safe	Rp 300.000.000,-	01-Mar-23
11302012300254	Kendaraan	Rp 80.000.000,-	01-Sep-23

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Grup

- a. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-22/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 225.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dengan harga penawaran Rp 278 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 225.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan harga pelaksanaan Rp Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 15 Februari 2024 sampai dengan 13 Februari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham selama Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00200/BEI.PP3/02-2024 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan telah mencatatkan

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS - continued

- j. On 2023, the Group insured its assets with the following details:

BMC:

- a. Based on the Deed of Addendum to the Transfer of Trademark Rights No. 100 dated 23 June 2023 by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., The Group transferred the brand "Geprek Kak Rose" in accordance with the assessment results of KJPP Dasa'at, Yudistira and Partner No. 00325/2.0041-03/BS/0566/0/IV/2023 dated April 4 2023 with a transfer value of IDR
b. On December 31, 2023 and 2022, BMC entered into a rental agreement, with the following details:

29. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Group:

- a. Public Offering of Shares

On January 31, 2024, the Company obtained effective statement letter No. S-22/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of shares to the public of 225,000,000 shares or 20% of the number of issued and fully paid shares with a nominal value of IDR 50,- per share with The offering price of IDR 278 per share is accompanied by the issuance of 225,000,000 Series I Warrants which are given free of charge with an exercise The warrant exercise period is from February 15 2024 to February 13 2026. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the warrant is not exercised until its validity period expires, the warrant will expire. Based on the listing announcement letter from the Indonesian Stock Exchange No. Peng-P-00200/BEI.PP3/02-2024 dated February 13 2024, the Company has listed all its

**PT BERSAMA MENCAPAI PUNCAK TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tanggal yang Berakhir Pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Date Ending March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Pada tahun 2024, Perseroan mengasuransikan aset dengan rincian sebagai berikut:

<u>No Polis / Policy No.</u>	<u>Aset / Assets</u>	<u>Nilai Pertanggungan / The value of coverage</u>	<u>Tanggal Asuransi / Insurance Date</u>
11301042400017	Bangunan	Rp3.354.590.000	01-Feb-24
11301042400018	Bangunan	Rp4.533.520.000	01-Feb-24
11301042400025	Bangunan	Rp800.000.000	01-Mar-24
11302012400061	Kendaraan	Rp76.562.500	01-Mar-24
11302012400062	Kendaraan	Rp250.000.000	01-Mar-24
11312032400112	Cash in Safe	Rp1.000.000.000	01-Mar-24
11301042400027	Bangunan	Rp200.000.000	01-Mar-24

BMC:

a. Pada tahun 2024, BMC mengasuransikan aset dengan rincian sebagai berikut:

<u>No Polis / Policy No.</u>	<u>Aset / Assets</u>	<u>Nilai Pertanggungan / The value of coverage</u>	<u>Tanggal Asuransi / Insurance Date</u>
11301042400026	Bangunan	Rp 1.000.000.000,-	
11301042400126	Cash in Safe	Rp300.000.000	01-Mar-24

b. On 2024, the Company insured its assets with the following details:

BMC:

a. On 2024, BMC insured its assets with the following details:

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 26 Maret 2024.

30. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Group on March 26, 2024.